

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DALAM KITAB HUIJAH
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH KARYA
K.H. ALI MAKSUM DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh :

AMIR MAHMUD

NIM: 2117362

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DALAM KITAB HUIJAH
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH KARYA
K.H. ALI MAKSUM DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh :

AMIR MAHMUD

NIM: 2117362

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIR MAHMUD

NIM : 2117362

Judul : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan



AMIR MAHMUD
NIM. 2117362

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Jl. Ponpes Al-Qur'an Proto, Depan Mushola Al-Anwar

RT. 01 RW. 01 Desa Proto Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Amir Mahmud

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan c/q.

Ketua Program Studi PAI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : AMIR MAHMUD

NIM : 2117362

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM KITAB HUJJAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH
KARYA K.H. ALI MAKSUM DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2024
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19007061998031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **AMIR MAHMUD**
NIM : **2117362**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB HUJJAH AHLUSSUNNAH WALJAMA'AH KARYA K.H. ALI MAKSUM DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 25 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 197106171998031003

Penguji II

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 27 Maret 2024

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta *marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (*tasdid*, *geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badi>'*

الجلال ditulis *al-jala>l*

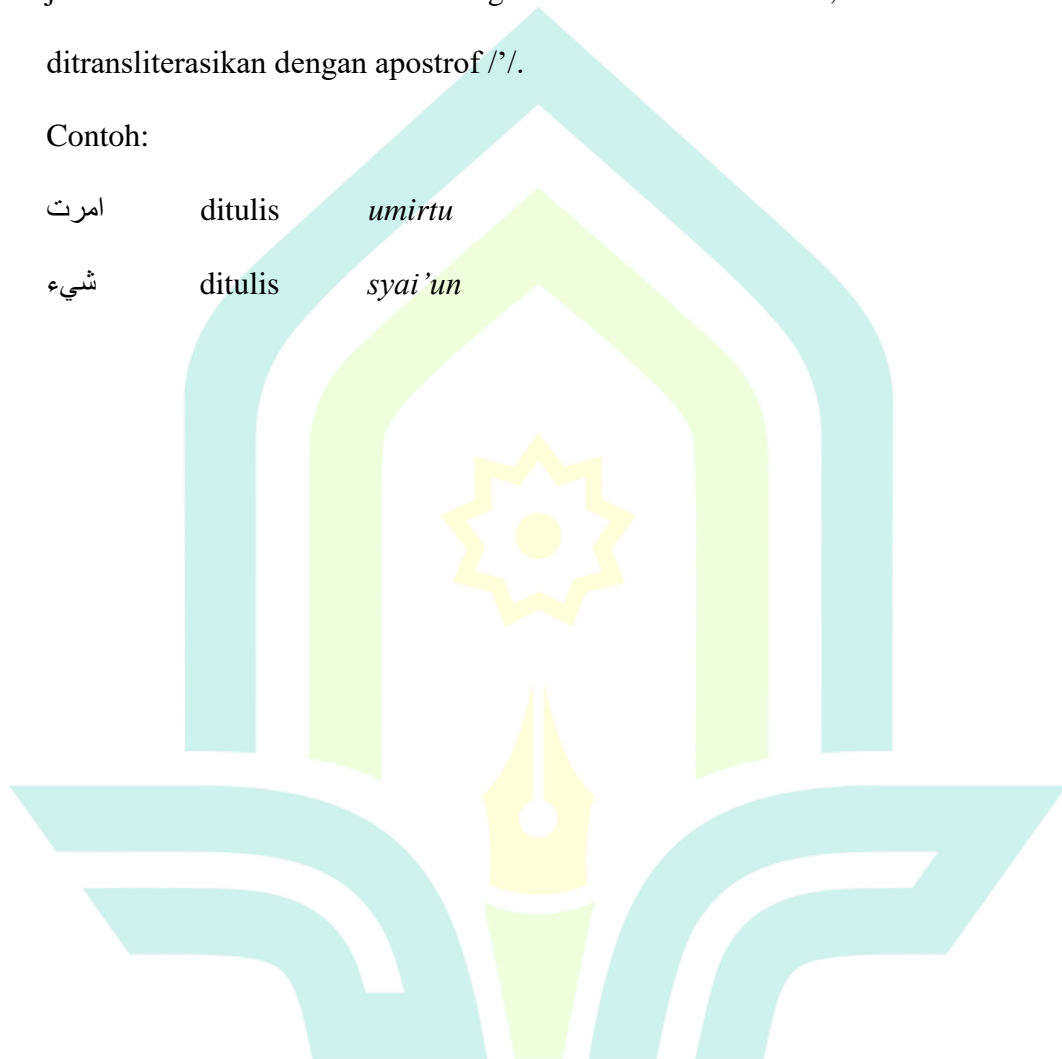
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

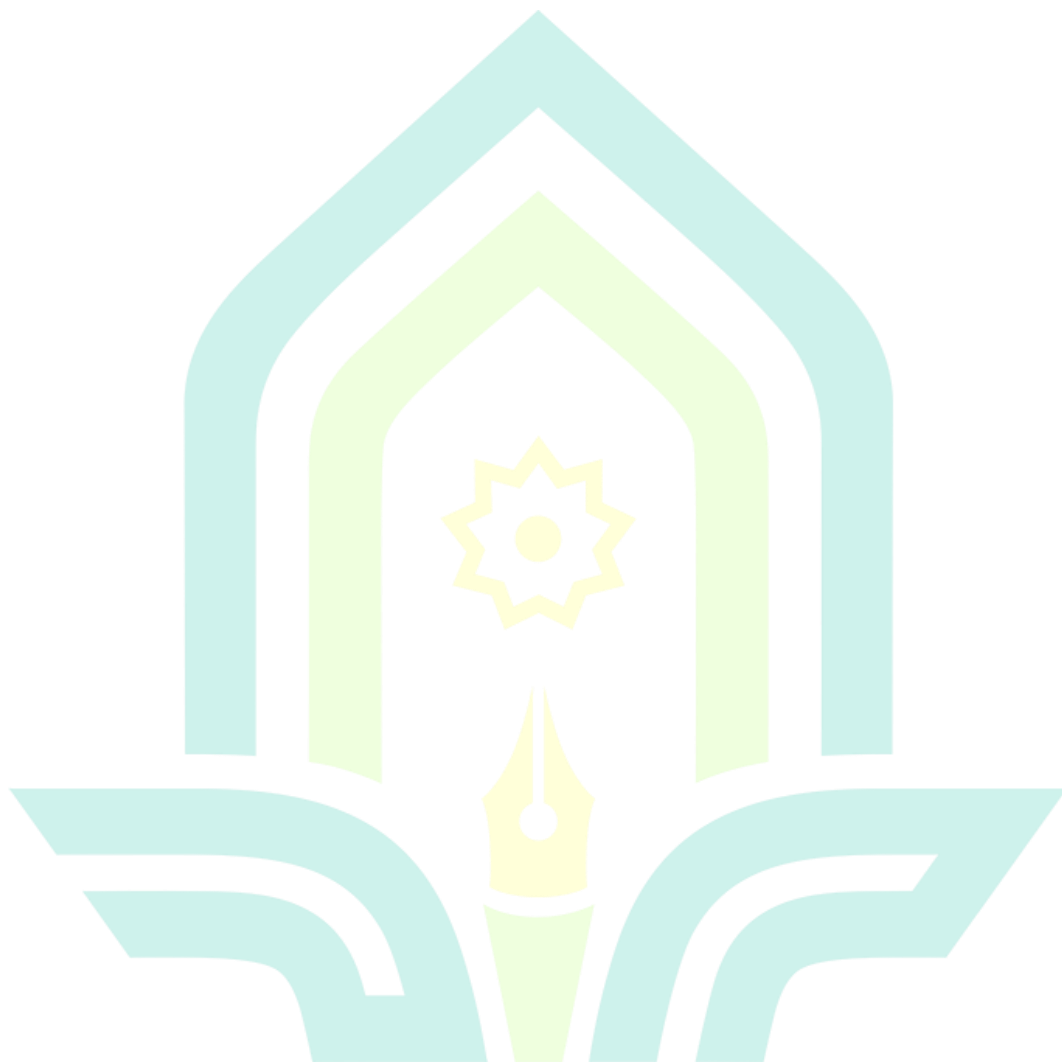


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT, tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Solihin (Alm) dan Ibu Siti Ptimah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan serta nasihatnya dalam segala aktivitas yang saya lakukan.
2. Segenap keluarga saya, baik kakak, adik, dan saudara yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan studi saya.
3. Bapak Imron Rosyadi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya selama perkuliahan.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Athfal Kabupaten Pematang Jaya yang saya cintai.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen pada umumnya dan Dosen PAI pada khususnya yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Keluarga besar Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pematang Jaya yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi.
9. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamai saya selama menyelesaikan skripsi yang tentunya tidak saya sebutkan satu persatu, intinya terima kasih

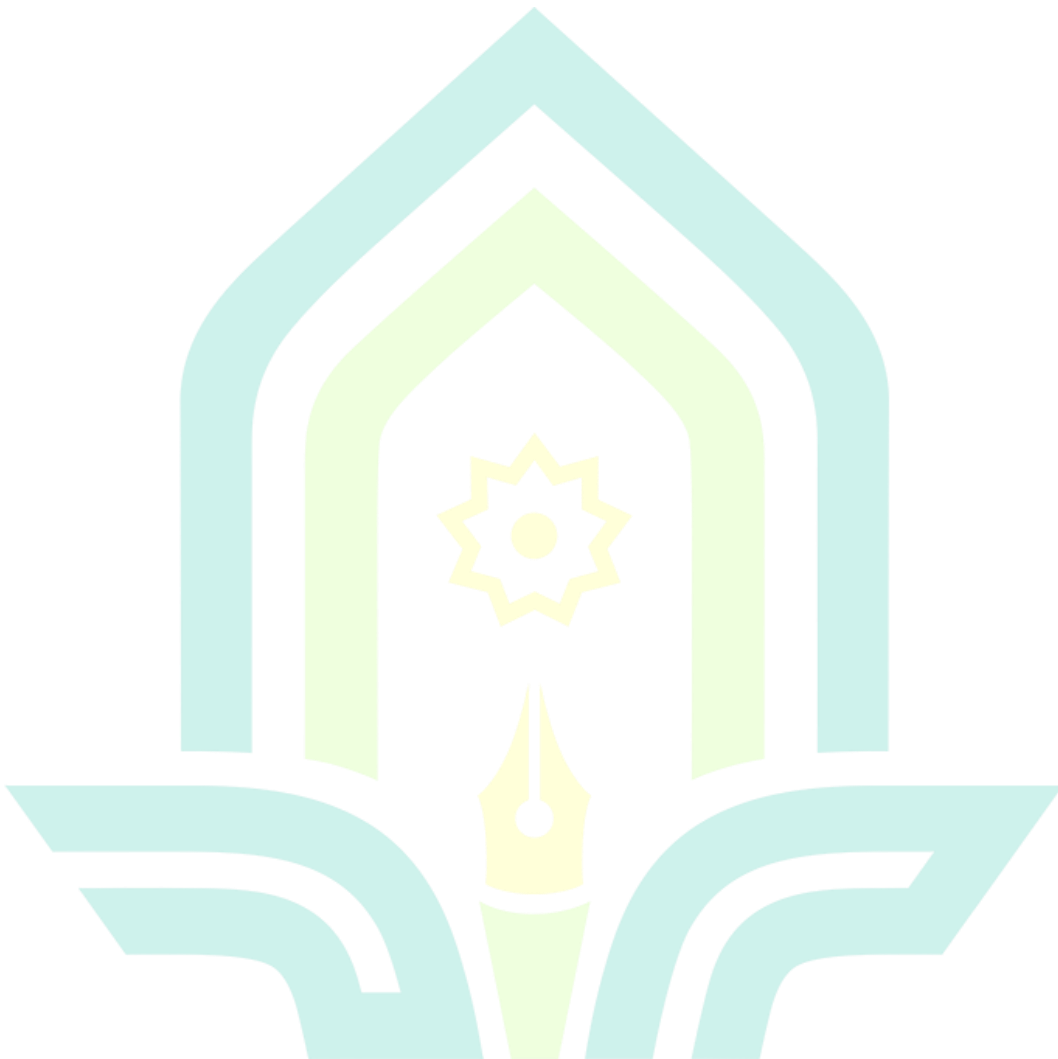
banyak, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda, Aamiin.



MOTTO

“Tidak penting apa pun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu.”

Gusdur



ABSTRAK

Amir Mahmud. 2117362. 2024. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Kata kunci : Nilai-Nilai Moderasi Beragama, Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah, Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya aksi radikalisme yang disebabkan adanya perbedaan. Menghadapi masyarakat yang majemuk, senjata yang ampuh untuk mencegah radikalisme atau bentrokan adalah melalui pendidikan Islam yang moderat dan inklusif. Hal ini dilakukan pada salah satu kelompok lembaga pendidikan dengan cara menghadirkan pelajaran muatan lokal berupa pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah yang berisi berbagai pendapat yang berbeda serta cara menyikapinya agar tidak terjadi suatu kekerasan, terutama di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Adanya pembelajaran kitab tersebut diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai moderasi sebagai pencegahan agar tidak terjadi kekerasan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan cukup baik dan dilakukan melalui langkah menentukan nilai-nilai moderasi beragama yang diprioritaskan, mendesain pembelajaran, melaksanakan pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai. Faktor pendukungnya ada komitmen yang tinggi, terlaksananya tata tertib, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu latar belakang peserta didik, kurangnya komitmen orang tua, dan adanya beberapa guru yang belum memiliki komitmen 100% akan urgensinya pembinaan moderasi beragama.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama’ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Imron Rosyadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti duduk di bangku perkuliahan.
8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Segenap pengajar, staff, serta siswa siswi Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan



AMIR MAHMUD
NIM. 2117362

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14

A. Deskripsi Teori	14
1. Implementasi	14
2. Moderasi Beragama	14
3. Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah	26
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	49

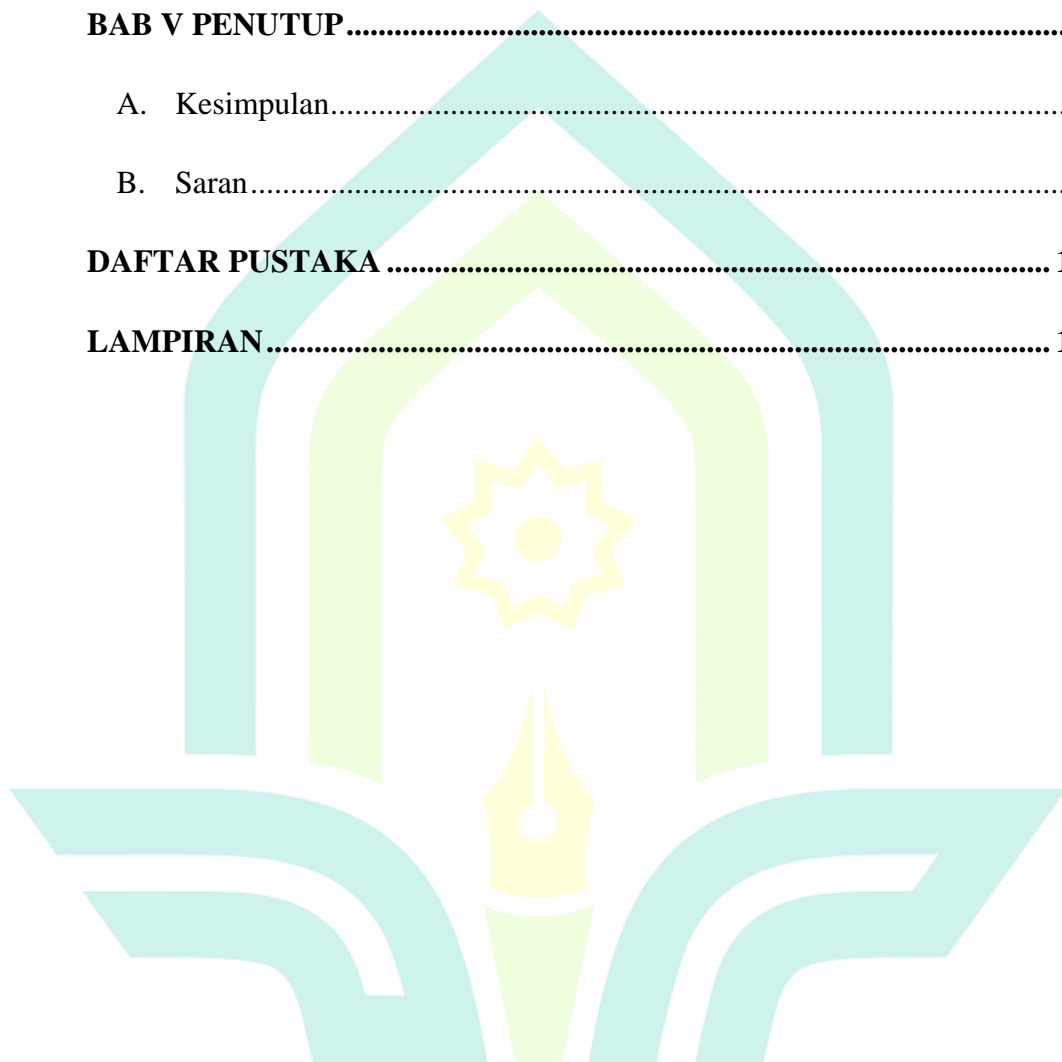
**BAB III IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM KITAB HUJJAH AHLUSSUNAH WAL JAMA'AH KARYA
K.H. ALI MAKSUM DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL
ATHFAL KOTA PEKALONGAN..... 52**

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan	52
B. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan	73

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DALAM KITAB HUJJAH AHLUSSUNAH WAL
JAMA'AH KARYA K.H. ALI MAKSUM DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL ATHFAL KOTA PEKALONGAN 79**

A. Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.....	80
1. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah	80
2. Implementasi Empat Indikator Moderasi Beragama dalam Kitab	

Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah dalam Kehidupan Sehari-hari di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan	89
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.....	93
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105



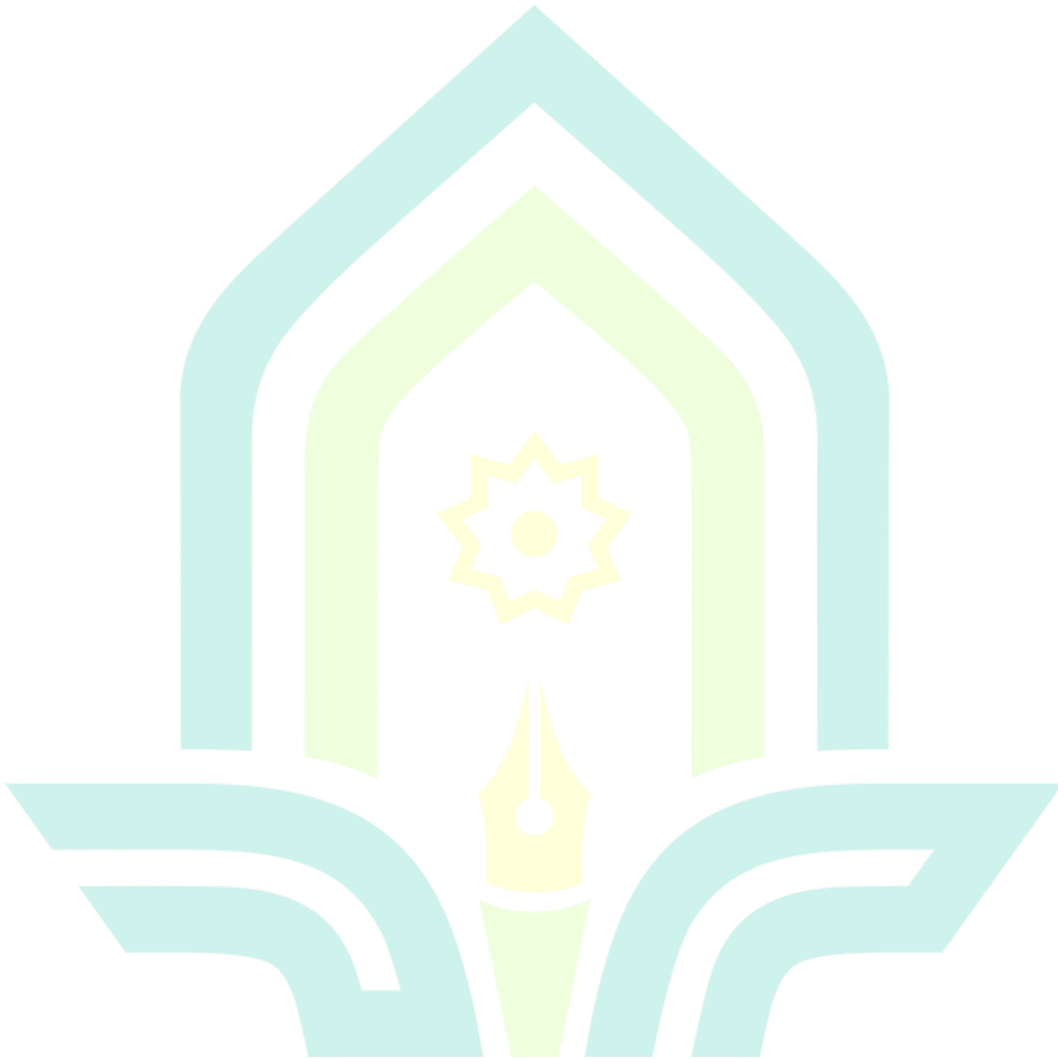
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bab pada Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah.....	33
Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan.....	56
Tabel 3.2 Data Siswa.....	57
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	57



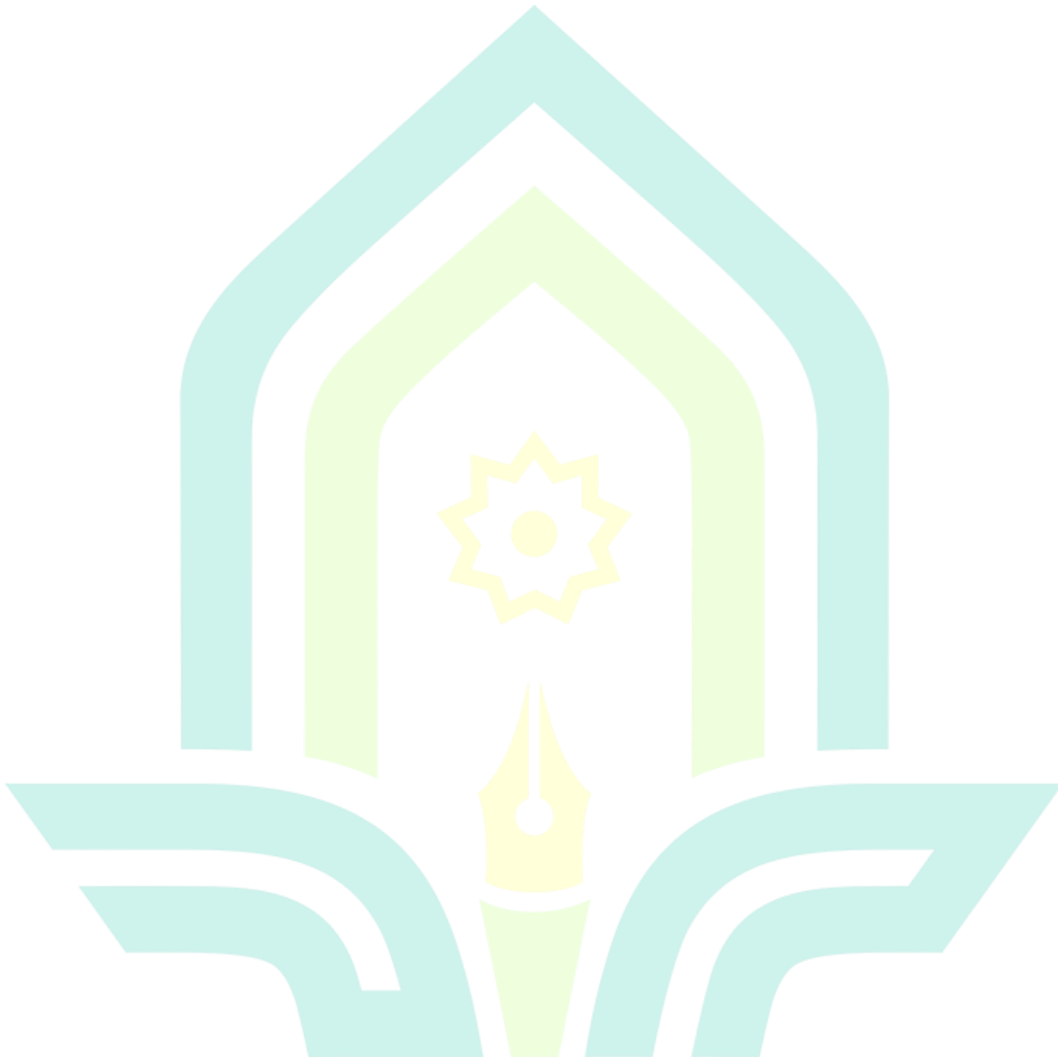
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	51
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Islam dan umat Islam menghadapi dua tantangan; *Pertama*, kecenderungan sebagian umat Islam bersikap ekstrem dan ketat dalam memahami teks-teks keagamaan dan memaksa cara tersebut di tengah masyarakat muslim, bahkan menggunakan kekerasan untuk beberapa hal; *Kedua*, kecenderungan lain yang juga ekstrem dengan sikap longgar dalam beragama dan tunduk pada perilaku serta pemikiran negatif yang berasal dari budaya dan peradaban lain. Agama Islam tidak dikenal pembenaran tentang sikap ekstrem dan tidak menyepelekan tuntunan maupun aturan syariat. Sifat pertengahan Islam sangatlah jelas pada seluruh aspek dan bidang yang diperlukan manusia, baik dalam hal ibadah, muamalah, pemerintahan, perekonomian, maupun lainnya. Islam bersifat moderat, adil, dan jalan tengah. Menurut Ibnu Masyhur telah mencapai kata mufakat bahwa sifat moderat, tidak ekstrem kanan dan tidak pula ekstrem kiri.¹

Akhir ini, isu tentang moderatisme sering terdengar sejak adanya berbagai peristiwa kekerasan dan terorisme yang dituduhkan kepada umat Islam. Benar atau tidaknya tentu itu urusan lain. Kemoderatan Islam menjadi ciri khas yang tidak ditemui dalam agama lain. Kemoderatan Islam merupakan gabungan antara kerohanian dan jasmani, kombinasi wahyu dan akal, serta kitab yang tertulis dan kitab yang terhampar di alam semesta.

¹ Zuhairi Miswari, *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme* (Jakarta: Fitrah, 2007), hlm. 59.

Maraknya aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam di dunia maupun Indonesia, sedikit banyak telah menempatkan Islam sebagai pihak yang disalahkan. Ajaran jihad dalam Islam dijadikan sasaran tuduhan sebagai sumber utama terjadinya kekerasan.² Lembaga pendidikan Islam di Indonesia seperti madrasah ataupun pondok pesantren juga tidak lepas dari tuduhan yang memojokkan tersebut. Pendidikan dan lembaga pendidikan sangat berpeluang menjadi penyebar benih kekerasan sekaligus sebagai penangkalnya.

Banyaknya aksi terorisme di Indonesia merupakan bukti konkrit bahwa pemahaman dan penghayatan nilai-nilai moderasi masih rendah, sehingga penanganan terorisme dan radikalisme harus senantiasa diupayakan. Salah satunya adalah dengan program deradikalisasi melalui pendidikan moderasi Islam, salah satunya melalui pelajaran muatan lokal seperti Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal jama'ah. Selain itu juga harus memperhatikan faktor kurikulum, pendidik, dan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik.³

Pendidikan bersifat integratif dan komprehensif, dalam artian memiliki aspek atau materi yang bermacam-macam dan saling berkaitan antara materi satu dengan lainnya. Pendidikan tidak hanya mengarahkan pikiran saja, akan tetapi juga sikap dan ketrampilan. Pendidikan dikatakan berhasil tidak hanya

² Ahmad Darmadji, "Pondok Pesantren dan Deradikalisasi Islam di Indonesia" (Yogyakarta: *Jurnal Millah*, No. 1, Agustus, XI, 2011), hlm. 236.

³ Andik Wahyu Muqoyyidin, "Membangun Kesadaran Inklusif-Multikultural untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam" (*Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, II, 2013), hlm. 133.

dengan dilihat dari keberhasilan ketrampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik saja, melainkan ketiganya harus tercapai secara utuh.⁴

Menghadapi masyarakat yang majemuk, senjata yang ampuh untuk mencegah radikalisme atau bentrokan adalah melalui pendidikan Islam yang moderat dan inklusif.⁵ Hal ini dilakukan pada salah satu kelompok lembaga pendidikan dengan cara menghadirkan pelajaran muatan lokal berupa pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah yang berisi berbagai pendapat yang berbeda serta cara menyikapinya agar tidak terjadi suatu kekerasan.

Walaupun demikian realitas sekarang yang terjadi di sekolah adalah sekolah belum banyak menanamkan nilai-nilai moderasi dalam proses pembelajarannya. Misalnya dapat ditemukan pada sekolah umum yang kurang bahkan tidak ada mata pelajaran yang secara khusus terdapat nilai-nilai moderasi. Sehingga muncul inisiatif pada lembaga pendidikan, terkhusus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang secara jelas menegakkan Islam yang moderat dengan memberikan instruksi berupa menerapkan praktik moderasi yang sesuai lembaga pendidikan tersebut, salah satunya melalui mata pelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah.

Berbicara mengenai pembahasan tentang Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah maka tidak akan ada habisnya. Selalu ada hal menarik dari setiap sisinya. Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah layaknya sebagai salah satu

⁴ M. Saekan Muchith, "Radikalisme dalam Dunia Pendidikan" (Kudus: *Jurnal Addin*, No. 1, Februari, X, 2014), hlm. 165.

⁵ Mansur Alam, "Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi" (*Jurnal Islamika*, No. 2, I, 2017), hlm. 36.

permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Hadirnya berbagai macam fenomena dan dinamika Islam terkini telah banyak menghadirkan analisa dari para kaum intelektual dalam menguak misteri tentang terorisme, fundamentalisme, dan radikalisme dalam Islam. Berbagai fenomena ini menjadi diskursus aktual yang tidak pernah membosankan untuk diperbincangkan, baik dalam exposing media ataupun dalam ruang-ruang diskusi akademis yang digelar. Hal ini menjadi bukti adanya identifikasi yang khas mengenai berbagai fenomena tersebut, bahkan fenomena ini tidak jarang menghasilkan teoretisasi dari berbagai pihak.⁶

Kenyataannya siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal setelah melakukan pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah terbukti memberikan dampak positif tentang pemahaman dan pendapat-pendapat ulama dalam menentukan suatu amalan ibadah. Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi dengan siswa dan diperoleh hasil bahwa siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal sudah mengamalkan sebagian isi kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah dengan cara melakukan amaliah-amaliah seperti bertawasul, mengkhhususkan pahala membaca Alquran untuk orang yang sudah meninggal serta mengerti dalil-dalilnya dari kelompok yang sepakat maupun yang tidak sepakat tentang kebolehan amalan tersebut, cara

⁶ Rizal Ahyar Mussafa, "Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 143)", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 1.

menentukan awal bulan Ramadhan dan Syawal serta memahami dasar dari masing-masing metode yang digunakan.⁷

Akan tetapi dari segi menyikapi perbedaan dalam realitasnya kondisi siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang siswanya berasal dan hidup di lingkungan yang terdiri dari berbagai organisasi masyarakat yang secara otomatis terdapat banyak *khilafiyah* masih kurang sikap moderatnya, hal ini dapat diketahui bahwa masih ada siswa ketika menghadapi suatu perbedaan tidak berpandangan luas sehingga muncul sikap antipati, menyalahkan kelompok lain, merasa benar sendiri, rasa tidak segan, dan tidak terkadang mengolok-olok ajaran kelompok lain.

Sebagaimana yang saya pelajari bahwa dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah telah diajarkan cara kita bersikap menghadapi sesuatu yang beragam yaitu dengan cara adil, baik, tengah, seimbang dalam mengambil keputusan, dan tidak menyalahkan satu dengan yang lainnya. maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membedah Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah kaitannya dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di dalamnya di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

⁷ Ahmad Ittaqi Abadan, Guru Pengampu Mata Pelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Banyurip, Wawancara Pribadi, 16 September 2023.

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah. Dengan demikian, diharapkan secara teoritis riset ini dapat turut berperan dalam pengembangan sains, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan riset ini akan digunakan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kuliah.
- b. Bagi sekolah, diharapkan hasil dari riset ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi guru tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah.
- c. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, riset ini diharapkan dapat meningkatkan koleksi perpustakaan memberikan bahan bacaan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung, dan tidak dilaksanakan di laboratorium maupun di perpustakaan, namun dilakukan di lapangan (kancah). Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang peneliti mengamati dan mencatat secara langsung orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama, dan juga dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian mempunyai lokasi tersendiri untuk

penelitian, memperoleh akses, kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan, setelah semuanya selesai baru melakukan observasi.⁸

Adapun studi lapangan ini dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Hasil dari pendekatan penelitian kualitatif lebih ditekankan pada inti dari generalisasi dalam memberikan penafsiran hasilnya, dan pengumpulan data tidak menggunakan angka. Peneliti menjadi instrumen kunci dengan pengumpulan datanya melalui informasi tertentu dengan menggunakan sumber data, serta analisis data yang bersifat induktif dengan cara observasi.⁹

Pada pendekatan penelitian ini data yang akan peneliti dapatkan adalah data mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Pada sebuah penelitian dibutuhkan sumber data yang valid, terdapat dua sumber data pada penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

⁸ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 215.

⁹ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, hlm. 195.

Data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk melakukan penelitian tertentu disebut sumber data primer, dalam hal ini seperti hasil wawancara (wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah, dan peserta didik) dan hasil observasi langsung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang sudah ada, yang berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu (bukan penelitian saat ini) disebut sumber data sekunder.¹⁰ Seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hasil pembelajaran siswa.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan, dengan subjek kepala sekolah, guru pengampu Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum, dan peserta didik tahun ajaran 2023/2024 Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024, dengan tahapan persiapan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengajuan surat izin penelitian, pengumpulan data, dan penyusunan laporan penelitian.

¹⁰ Mahfud Sholihin, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: IKAPI, 2021), hlm. 26.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data penelitian kualitatif yang akan dibahas lebih lanjut dalam bagian ini terdiri dari teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Pengumpulan data menjadi metode terbaik dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta untuk menjawab “*big question*” yang sudah disusun oleh para peneliti. Peneliti dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa teknik dalam memperoleh data lapangan. Dalam pengumpulan data ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu metode yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif, dengan pengambilan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada partisipan. Tujuan dari wawancara adalah mengeksplorasi sebuah makna atau informasi yang menerangkan sebuah kejadian yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau untuk menemukan sebuah konstruksi teori.¹¹ Dalam metode ini peneliti mendapatkan data-data tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang melibatkan analisis isi dari dokumen tertulis untuk membuat dedukasi tertentu berdasarkan

¹¹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TI.8* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm. 16.

parameter penelitian disebut dengan metode dokumentasi.¹² Metode dokumentasi oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan, seperti foto ketika kegiatan berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

c. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati lingkungan atau aktivitas perilaku partisipan. Proses pengamatan ini berlangsung secara mendalam dengan cara tidak berinteraksi dengan partisipan.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data dengan maksud menyortir dan mendapatkan informasi bermanfaat, memberi saran, penyimpulan yang mendukung dalam membuat keputusan.¹⁴ Selain itu tahapan yang dilakukan seorang peneliti setelah data terkumpul yaitu menganalisis data dengan cara menganalisis data terlebih dahulu, yang dilakukan secara interaktif.¹⁵

¹² Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TI.8*, hlm. 20.

¹³ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TI. 8*, hlm. 26.

¹⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, Cet.ke1, Ed.ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

¹⁵ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: IKAPI, 2018), hlm. 49.

Dengan metode ini peneliti dapat menjabarkan dari data wawancara, observasi, dan analisa dokumen, yang dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Selain menggunakan metode tersebut, penelitian ini menggunakan pola pikir induktif, yaitu proses penalaran dimulai dari penelitian dan evaluasi dari fenomena yang ada. Jadi, dari fenomena yang ada diteliti dan dievaluasi kemudian disimpulkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, perlu disusun sistematika penulisan skripsi dalam bagian inti sebagai berikut:

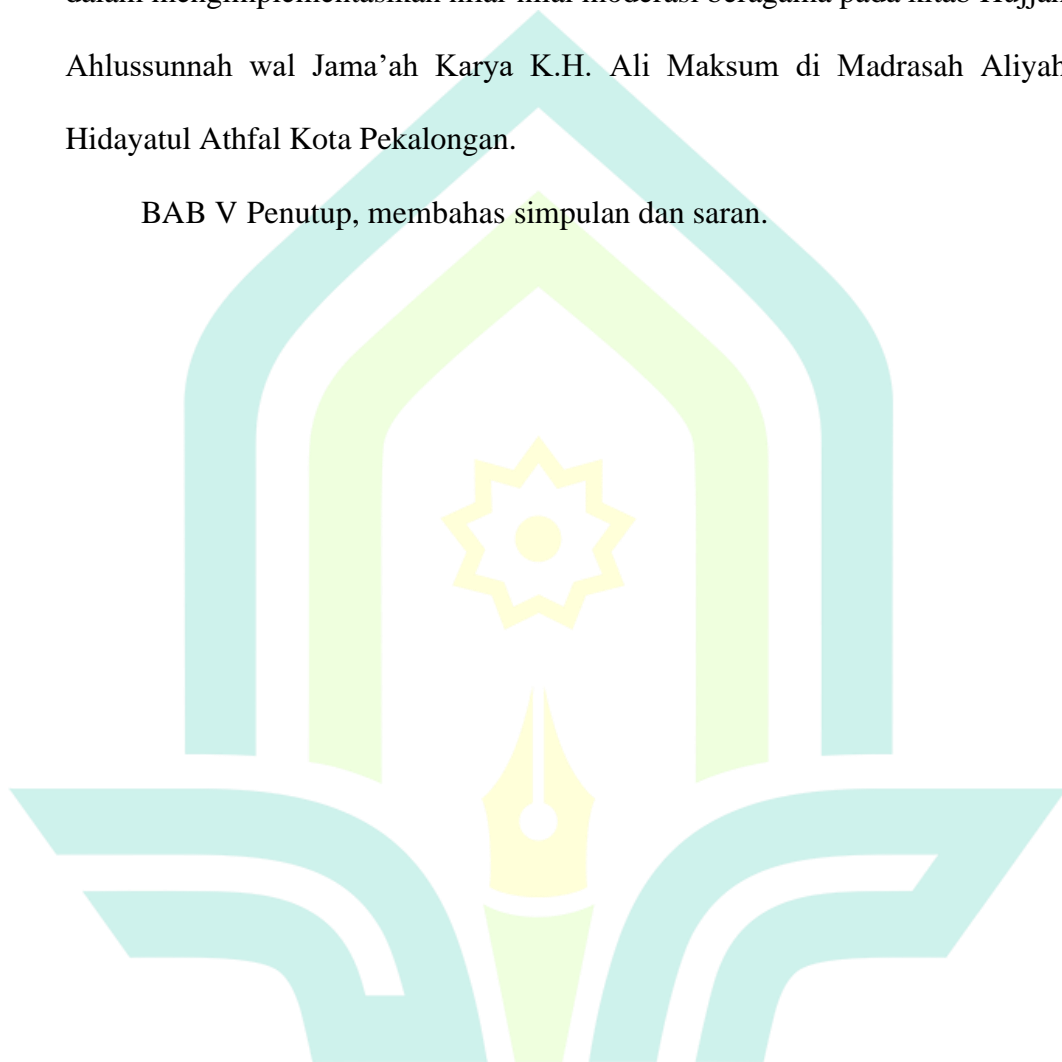
BAB I (Pendahuluan). Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II deskripsi teori. Deskripsi teori ini membahas tentang pengertian moderasi beragama, nilai-nilai moderasi, indikator moderasi beragama, selain itu penelitian relevan dan kerangka berpikir juga termuat dalam bab ini.

BAB III Data, hasil penelitian lapangan tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal. Bab ini membahas *pertama*, gambaran umum Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal. *Kedua*, implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal.

BAB IV Analisis Data, yang didalamnya memuat analisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan serta analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada kitab Hujjah Ahlussunnah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.

BAB V Penutup, membahas simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlunnah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan dilakukan melalui beberapa langkah. *Pertama*, memilih dan menentukan nilai-nilai moderasi beragama yang diprioritaskan untuk dikembangkan berdasarkan analisis konteks dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana dan kondisi yang ada. *Kedua*, merancang dan mendesain pembelajaran yang menginsert nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran, kemudian melaksanakan proses pembelajaran sesuai rancangan yang telah diintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama tersebut. *Ketiga*, melaksanakan pembiasaan sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. *Keempat*, penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran. Empat indikator moderasi beragama yang ditanamkan atau diimplementasikan dalam Kitab Hujjah Ahlunnah wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum antara lain ada komitmen kebagaan, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlunnah wal Jama'ah Karya K.H. Ali

Maksum di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yaitu komitmen yang tinggi dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan para guru terutama guru Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum, terlaksananya tata tertib yang mendukung pelaksanaan pembinaan sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu latar belakang peserta didik yang belum secara mendalam mengetahui tentang konsep moderasi beragama, masih ada orang tua yang belum memiliki komitmen untuk membiasakan diri kepada anak-anaknya menghargai terhadap sesama, dan adanya beberapa guru yang belum memiliki komitmen 100% akan urgensinya pembinaan moderasi beragama.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan
 - a. Mempertahankan dan mendukung penuh dengan adanya pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Meningkatkan proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama supaya lebih baik kedepannya.
2. Bagi Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan

Mempertahankan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama yang dapat menguatkan pondasi kemoderatan peserta didik yang masih aktif maupun peserta didik yang akan menjadi alumni.

3. Bagi Pendidik di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan

- a. Mempertahankan cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari.
- b. Meningkatkan stimulus yang diberikan dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

4. Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan

- a. Meningkatkan kualitas dan pengetahuan peserta didik dalam memahami nilai-nilai moderasi beragama yang disampaikan oleh pendidik.
- b. Menerapkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah disampaikan pendidik dengan megaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Alangkah baiknya dilakukan penelitian lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam lagi tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah karya K.H. Ali Maksum, jika ada hal-hal yang belum diterapkan bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyantoro, Restu. 2023. *Model Pembelajaran PAI untuk Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Era Milenial*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Curup. IAIN Curup.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2018. *Hujjah NU*. Surabaya. Khalista.
- Abidin, Achmad Zainal. 2021. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018*. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. II. No. 5.
- Alam, Mansur. 2017. *Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi*. *Jurnal Islamika*. I. No. 2.
- Al-Faqih, Iqbalul Haqqi. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Wasathiyah dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Jember. IAIN Jember.
- Athoillah, Ahmad. 2019. *K.H. Ali Maksum: Ulama, Pesantren, dan NU*. Yogyakarta. LKis.
- Aziz, Aceng Abdul dkk. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta. Kementerian Agama RI.
- Darmadji, Ahmad. 2011. *Pondok Pesantren dan Deradikalisasi Islam di Indonesia*. *Jurnal Millah*. XI. No. 1.
- Firmansyah, Mohamad. 2022. *Internalisasi Nilai-Nilai Wasatiyyah Kitab Al-Khasais Al-Ammah Li Al-Islam dalam Membentuk Karakter Moderat di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember*. *Al-Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*. IV. No. 1.
- Gunawan, Heri dkk. 2021. *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung*. *At-Thulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. VI. No. 1.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta. IKAPI.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan. Hidayatul Quran.
- Hermawan, M. A. 2020. *Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah*. *Jurnal Insania*. XXV. No. 1.

- Indriyani, Nofita. 2021. *Konsep Guru Pendidikan Agama Islam: Telaah atas Buku Biografi K.H. Ali Maksum Krpyak Karya Ahmad Athoillah*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Jazuli, Abdul Aziz. 2017. *Terjemah dan Uraian Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah (Kebenaran Argumentasi Ahlussunnah Wal Jama'ah)*.
- Kementerian Agama. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta. Badan LitBang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Ma'rifatun. 2016. *Peran K.H. Ali Maksum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Salatiga. IAIN Salatiga.
- Mahmudah, Fitri Nur. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TI.8*. Yogyakarta. UAD PRESS.
- Maksum, Ali. *Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah*. Yogyakarta. Pondok Pesantren Krpyak.
- Miswari, Zuhairi. 2007. *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*. Jakarta. Fitrah.
- Muchith, M. Saekan. 2014. *Radikalisme dalam Dunia Pendidikan*. *Jurnal Addin*. X. No. 1.
- Muhtarom, Ali dkk. 2020. *Moderasi Beragama*. Jakarta Selatan. Yayasan Talibuana Nusantara.
- Mujabah, Thibtum. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja Karya K.H. Ali Maksum dan Peran Guru Fiqih terhadap Sikap Toleransi dalam Menghadapi Khilafiyah Fiqih pada Siswa Kelas XII di MA Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung. Bumi Aksara.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. 2013. *Membangun Kesadaran Inklusif-Multikultural untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*. II. No. 1.
- Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. *Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 143)*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Semarang. UIN Walisongo.

- Mustaqfiroh, Fifi. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs N 6 Malang*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Muttaqin, Jamalul dan Moch. Dimas Maulana. 2020. *Kajian Hadis Ahl Al-Sunnah di Pesantren: Studi Kitab Hujjah Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama'ah Karya Kyai Ali Ma'sum Krapyak*. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*. VI. No. 2.
- Nur, Afrizal dan Mukhlis. 2015. *Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an: (Studi Komparatif antara Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafsir)*. *Jurnal An Nur*. IV. No. 2.
- Rambe, Rosmila Wati. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Nurul Iman Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Sarjana Agama. Rokan Hulu. UIN SUSKA RIAU.
- Ridwan, Nur Khalik. 2020. *Ensiklopedia Khittah NU Jilid IV: Tokoh Pemikiran Khittah NU*. Yogyakarta. Diva Press.
- Rosita, Neni. 2018. *Kepemimpinan Kharismatik Kiyai di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. *Sangkep: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. I. No. 2.
- Sahlan, dkk. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta. Ar Ruzz Media.
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta. Kementerian Agama RI.
- Sartina, Ida dan Hanif. 2022. *Moderasi Beragama di Aceh Barat: Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Perspektif Para Mufassir*. *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. II. No. 2.
- Setiani, Fani dan Rasto. 2016. *Mengembangkan Soft Skill Siswa melalui Proses Pembelajaran (Developing Students' Soft Skill Throught Teaching and Learning Procces)*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. I. No. 1.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 2019. *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang. Lentera Hati.

Sholihin, Mahfud. 2021. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Yogyakarta. IKAPI.

Umar, Nasaruddin. 2019. *Islam Nusantara Jalan Pulang Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Litera.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta. Grasindo.

Wardati, Zahrul. 2019. *Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby Homeschooling*. *Dayah: Journal of Islamic Education*. II. No. 2.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu.



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Amir Mahmud
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 23 September 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Cagak, Kec. Bodeh, Kab. Pemalang
Nomor Hp : 087783116193
Email : amircangak07@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah
Nama Lengkap : Solihin (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Desa Cagak, Kec. Bodeh, Kab. Pemalang

2. Ibu
Nama Lengkap : Siti Patimah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Cagak, Kec. Bodeh, Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Riwayat Pendidikan Formal

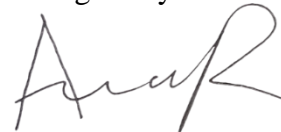
- SD N 01 Cagak 2000-2007
- MTs I'nanah Futuhiyah 2007-2010
- Paket C Ponpes Nurul Athfal 2011-2014

2. Riwayat Pendidikan Non Formal

- TPQ Misbahul Athfal
- Madrasah Misbahul Athfal
- Ponpes Nurul Athfal

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan



AMIR MAHMUD
NIM. 2117362